

Table Of Content

Journal Cover	2
Author[s] Statement	3
Editorial Team	4
Article information	5
Check this article update (crossmark)	5
Check this article impact	5
Cite this article	5
Title page	6
Article Title	6
Author information	6
Abstract	6
Article content	7

ISSN (ONLINE) 2598 9928



INDONESIAN JOURNAL OF LAW AND ECONOMIC

**PUBLISHED BY
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO**

Originality Statement

The author[s] declare that this article is their own work and to the best of their knowledge it contains no materials previously published or written by another person, or substantial proportions of material which have been accepted for the published of any other published materials, except where due acknowledgement is made in the article. Any contribution made to the research by others, with whom author[s] have work, is explicitly acknowledged in the article.

Conflict of Interest Statement

The author[s] declare that this article was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Copyright Statement

Copyright © Author(s). This article is published under the Creative Commons Attribution (CC BY 4.0) licence. Anyone may reproduce, distribute, translate and create derivative works of this article (for both commercial and non-commercial purposes), subject to full attribution to the original publication and authors. The full terms of this licence may be seen at <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/legalcode>

Indonesian Journal of Law and Economics Review

Vol 1 No 3 (2018): May

DOI: <https://doi.org/10.21070/ijler.v2i1.79>

Article type: (Financial Accounting)

EDITORIAL TEAM

Editor in Chief

Dr. Wisnu Panggah Setiyono, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Scopus](#)) ([Sinta](#))

Managing Editor

Rifqi Ridlo Phahlevy , Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Scopus](#)) ([ORCID](#))

Editors

Noor Fatimah Mediawati, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Sinta](#))

Faizal Kurniawan, Universitas Airlangga, Indonesia ([Scopus](#))

M. Zulfa Aulia, Universitas Jambi, Indonesia ([Sinta](#))

Sri Budi Purwaningsih, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Sinta](#))

Emy Rosnawati, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Sinta](#))

Totok Wahyu Abadi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Scopus](#))

Complete list of editorial team ([link](#))

Complete list of indexing services for this journal ([link](#))

How to submit to this journal ([link](#))

Article information

Check this article update (crossmark)



Check this article impact (*)



Save this article to Mendeley



(*) Time for indexing process is various, depends on indexing database platform

Analysis of Factors Affecting Disclosure of Islamic Social Reporting (ISR)

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR)

Adila Inas Daniyati, wiwitbagaskara@umsida.ac.id, (0)

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Wiwit Hariyanto, wiwitbagaskara@umsida.ac.id, (1)

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

⁽¹⁾ Corresponding author

Abstract

This study aims to determine the effect of Company Size (Return), Return On Assets (ROA), Debt to Equity

Ratio (DER) on the disclosure of Islamic Social Reporting (ISR) partially and simultaneously on companies recorded in the JII (Jakarta Islamic Index) period 2015-2017 with 19 companies. This study uses a quantitative approach. By using secondary data where data collection is on the IDX of the Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Sidoarjo or from the official website of the IDX. Data collection is done by tracing financial reports, annual reports and ongoing reports or company social information selected as samples. The results of this study state that partially the company size variable (size), and Return on Assets (ROA) have a significant effect on ISR disclosure while the Debt to Equity Ratio (DER) variable does not significantly influence ISR disclosure. Simultaneously the company size variable (size), return on assets (ROA) and Debt to Equity Ratio (DER) affect the ISR disclosure.

Published date: 2018-05-31 00:00:00

Pendahuluan

Dengan semakin berkembangnya perekonomian dunia maka tidak dapat dihindari bahwa tuntutan terhadap perusahaan akan semakin besar pula. Tanggung jawab sosial suatu perusahaan merupakan kewajiban moral bagi jenis perusahaan apapun. Ketika suatu perusahaan sebagai komunitas baru melakukan intervensi terhadap masyarakat lokal, sudah menjadi keharusan untuk melakukan adaptasi dan memberikan kontribusi, dikarenakan keberadaannya telah memberikan dampak baik positif maupun negatif [1].

Hal ini juga berdampak pada perkembangan ekonomi syariah yang telah berkembang pesat. Semakin banyak perusahaan yang menganut sistem ekonomi syariah bermunculan di Indonesia. Indonesia berupaya untuk memenuhi tuntutan masyarakat untuk menciptakan kegiatan ekonomi. Yang dapat mengakomodasi kebutuhan ekonomi dan kebutuhan spiritual. Adapun pasar modal syariah yang berfungsi untuk menghitung index harga rata-rata saham untuk jenis saham-saham yang memenuhi kriteria syariah di Indonesia adalah Jakarta *Islamic Index* atau JII yang diluncurkan secara resmi oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dan PT Danareksa investasi. *Jakarta Islamic Index* (JII) yang merupakan indeks saham syariah untuk pertama kali diluncurkan di pasar modal Indonesia. Konstituen JII hanya terdiri dari 30 saham syariah paling likuid yang tercatat di BEI. Jakarta Islamic Index (JII) sendiri didirikan dengan tujuan menampung investor Muslim atau orang-orang yang ingin menginvestasikan dana mereka di bawah konsep syariah. Perusahaan yang terdaftar di JII diharapkan untuk menyajikan laporan tanggung jawab sosialnya. Hal tersebut bertujuan untuk memberikan informasi pada investor terutama investor muslim [2].

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan sebuah alat komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitik beratkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomi sosial dan lingkungan. Indonesia adalah negara yang mayoritas populasi Muslim, hal ini menimbulkan permintaan untuk *Shariah Compliant* produk sehingga perusahaan akan menerapkan prinsip-prinsip Syariah dalam menjalankan usahanya [3]

Sejalan dengan meningkatnya pelaksanaan CSR dalam konteks Islam, maka semakin meningkat pula keinginan untuk membuat pelaporan sosial yang bersifat syariah (*Islamic Social Reporting* atau selanjutnya disebut indeks ISR). Indeks ini lahir dikembangkan dengan dasar dari standar pelaporan berdasarkan AAOIFI (*Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions*) yang kemudian dikembangkan lebih lanjut oleh masing-masing peneliti berikutnya mengenai item-item CSR yang seharusnya diungkapkan oleh suatu entitas islam. Indeks ISR diyakini menjadi tolak ukur awal dalam hal pengungkapan CSR dalam perpektif islam [4].

Islamic Social Reporting adalah standar pelaporan kinerja sosial perusahaan-perusahaan yang menjalankan kegiatan bisnis dengan prinsip syariah dan disampaikan perusahaan pada laporan tahunannya. Secara khusus indeks ini adalah perluasan dari standar pelaporan kinerja sosial yang meliputi harapan masyarakat tidak hanya mengenai peran perusahaan dalam perekonomian, tetapi juga peran perusahaan dalam perspektif spiritual. Selain itu indeks ini juga menekankan pada keadilan sosial terkait mengenai lingkungan, hak minoritas, dan karyawan. Perkembangan dan pertumbuhan ekonomi disertai keadilan sosial adalah fondasi dari sistem ekonomi Islam. Setiap individu dan pengambil kebijakan (pemerintah) berkewajiban untuk mengembangkan berbagai cara dan strategi untuk menghilangkan faktor-faktor yang dapat menghambat perkembangan intelektual masyarakat, kemajuan ekonomi, dan kebebasan social [5].

Salah satu faktor yang mempengaruhi pengungkapan ISR adalah Ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan tingkat identifikasi besar atau kecilnya suatu perusahaan. Perusahaan besar biasanya melakukan aktivitas yang lebih banyak dan memiliki dampak yang besar terhadap para *stakeholders* nya. Hasil Penelitian menggunakan ukuran perusahaan yang menggunakan variabel *size* sebelumnya [6] menunjukkan bahwa variabel *size* memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* perusahaan, berbeda dengan penelitian sebelumnya [7] bahwa *size* tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) perusahaan.

Selain Ukuran perusahaan, Profitabilitas juga merupakan rasio yang mempengaruhi pengungkapan ISR. Teori *Stakeholders* mendukung hubungan positif profitabilitas terhadap ISR Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba atau keuntungan (*profit*). Hasil Penelitian dengan faktor Profitabilitas perusahaan yang menggunakan variabel *Return On Asset (ROA)* yang dilakukan sebelumnya [8] menunjukkan bahwa variabel *Return On Asset (ROA)* memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* perusahaan, sedangkan penelitian sebelumnya [9] variabel *Return On Asset (ROA)* tidak memiliki pengaruh signifikan pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) perusahaan.

Disamping itu *Leverage* juga merupakan rasio yang sering digunakan untuk mengukur pengungkapan ISR. Salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur *Leverage* adalah *Debt Equity Ratio* (DER). DER merupakan rasio untuk mengukur tingkat hutang terhadap jumlah ekuitas perusahaan. Disamping itu DER dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang dalam jangka panjang. Hasil Penelitian dengan faktor *leverage* perusahaan yang menggunakan variabel *debt to equity ratio (DER)* sebelumnya [10] menunjukkan bahwa variabel *debt to equity ratio (DER)* memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* perusahaan, sedangkan penelitian sebelumnya [11] variabel *debt to equity ratio (DER)* tidak

memiliki pengaruh signifikan pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) perusahaan.

Pentingnya pengungkapan ISR ini karena dapat menunjukkan akuntabilitas perusahaan kepada masyarakat. Banyak penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan menunjukkan adanya keanekaragaman hasil, serta beberapa hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten terjadi pada variabel *Size*, *Debt Equity Ratio*, *Return On Asset* dan *Debt Equity Ratio* terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) perusahaan. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) Studi Pada Perusahaan Yang Tercatat di JII (*Jakarta Islamic Index*) periode tahun 2015-2017".

Metode Penelitian

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang nanti penelitian ini adalah mencari hubungan antara variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen) [12].

B. Rancangan Penelitian

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan format eksplanasi, karena penelitian ini menjelaskan mengapa gejala, peristiwa atau fenomena terjadi. Karena termasuk dalam penelitian asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih [12].

Dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahapan, yakni mulai dari latar belakang masalah yang diperoleh dari fenomena yang terjadi, mengidentifikasi masalah tersebut, merumuskan masalah, menentukan tujuan serta manfaat penelitian, menentukan kajian teori sesuai dengan masalah yang diteliti, memiliki pendekatan penelitian, menentukan jenis/sumber data, pengumpulan data, menganalisis data, dan penyajian hasil penelitian. Penulisan hasil penelitian dilakukan secara deskriptif dengan menggambarkan mengenai objek dari penelitian. Dalam hal ini hal ini menggunakan metode kuantitatif.

C. Indikator Penelitian

No	Nama Variabel	Definisi Variabel	Jenis Variabel	Pengukuran
1	Size	Ukuran perusahaan merupakan tingkat identifikasi besar atau kecilnya suatu perusahaan, ukuran perusahaan mencerminkan seberapa besar aset total yang dimiliki perusahaan [7].	Independen	Size = Ln(Total Assets) [7].
2.	ROA	Return on Assets (ROA) adalah rasio untuk mengukur tingkat pengembalian atau keuntungan terhadap aset, dapat dihitung dengan perbandingan antara laba usaha/operasi (operating profit) terhadap total aset [13].	Independen	Laba Bersih ROA = Total Aset [13].
3.	DER	Debt Equity Ratio (DER) adalah rasio untuk mengukur hutang perusahaan, dapat dihitung dengan perbandingan antara total utang terhadap ekuitas suatu saat [13].	Independen	Total DER = Total Hutang / Total Ekuitas x 100% [13].

4.	ISR	Islamic Social Reporting (ISR) merupakan perluasan dari pelaporan sosial yang tidak hanya berupa keinginan besar dari seluruh masyarakat terhadap peranan perusahaan dalam ekonomi melainkan berkaitan dengan perspektif spiritual dalam mejala nkanoperasionalnya [14].	Dependen	$\frac{\text{jumlah skor}}{\text{maksimum}} \times 100\% [14].$	yang
----	-----	--	----------	---	------

Table 1. Indikator variabel dan Tingkat Pengukuran

D. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) pada Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017. Sampel dalam penelitian ini di ambil dengan menggunakan metode *Purposive sampling*, artinya sampel dipilih dengan kriteria tertentu terlebih dahulu. Dalam penelitian ini digunakan metode *purposive sampling* untuk menentukan sampel. Yaitu dengan mengindikasikan bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian merupakan perwakilan dari populasi yang ada sesuai dengan tujuan dari penelitian. Kriteria yang digunakan sebagai sampel yaitu:

Dengan demikian terpilihlah perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) pada Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017. Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	AALI	PT. Astra Argo Lestari Tbk
2.	AKRA	PT. AKR Corporindo Tbk
3.	ASII	PT. Astra International Tbk
4.	BSDE	PT. Bumi Serpong Damai Tbk
5.	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
6.	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
7.	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk
8.	LPKR	PT. Lippo Karawaci Tbk
9.	LSIP	PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk
10.	MPPA	PT. Matahari Putra Prima Tbk
11.	PTPP	PT. PP (Persero) Tbk
12.	SILO	PT. Siloam International Hospitals Tbk
13.	SMGR	PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk
14.	SMRA	PT. Summarecon Agung Tbk
15.	SSMS	PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk
16.	TLKM	PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
17.	UNTR	PT. United Tractors Tbk
18.	UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk
19.	WIKA	PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk

Table 2. Daftar Nama - Nama Perusahaan Pada Sampel Penelitian Data Sekunder yang telah di olah penulis, 2019

E. Jenis Data

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang

dikumpulkan tidak hanya untuk keperluan suatu riset tertentu saja[15].

Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia BEI Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan dapat diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2015-2017 melalui Dan di website masing-masing perusahaan.. Sumber penunjang lainnya berupa jurnal yang diperlukan dalam penelitian ini.

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Statistik Deskriptif

Analisis Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata (*mean*), *standart* deviasi, varian, maksimum, minimum, sum [16].

Tabel dibawah ini menunjukkan hasil statistik deskriptif terhadap variabel-variabel yang terdapat penelitian skripsi ini:

N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SIZE	57	28.72	33.32	30.9511
ROA	57	-.03	.38	.0846
DER	57	.20	3.62	.9611
ISR	57	.49	.84	.6509
Valid N (listwise)	57			

Table 3. Descriptive Statistics SPSS 16, data yang diolah oleh penulis,2019

Berdasarkan Tabel diatas hasil dari Variabel X1 *Size* (Ukuran perusahaan) memiliki nilai minimum 28,72 dan maksimum 33,32. Variabel X2 ROA memiliki nilai minimum -,03 dan nilai maksimum 0,38. Variabel X3 DER memiliki nilai minimum 0,20 dan nilai maksimum 3,62 sedangkan nilai Y (ISR) memiliki nilai minimum 0,49 dan nilai maksimum 0,84. Dimana dari data tersebut nilai rata-rata (*mean*) dari masing-masing variabel lebih besar dari nilai standar deviasi yang artinya bahwa data dalam penelitian ini bervariasi.

2. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui data yang sudah tersedia memenuhi asumsi-asumsi dasar. Pengujian yang dilakukan diantaranya Uji Linieritas, Uji normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Autkorelasi, dan Uji Heteroskedastisitas.

a) Uji Normalitas

Metode yang digunakan untuk menguji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji statistik non- parametik Kolmogorov-Smirnov, Berikut adalah hasil dari pengujian Uji Normalitas yang disajikan dalam tabel dibawah ini :

Unstandardized Residual
N
NormalMean ParametersStd. Deviation

Most Extreme Absolute Differences Positive
Negative
Kolmogorov-Smirnov Z
Asymp. Sig. (2-tailed)
a. Test distribution is Normal.

Table 4. Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test SPSS 16, data yang diolah oleh penulis, 2019

Tabel diatas menunjukkan nilai Asymp. Sig. Sebesar 0,828 Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa H0 diterima yaitu data yang digunakan terdistribusi secara normal.

b) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) [18].

Berikut hasil dari Uji Multikolinieritas dari penelitian ini:

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-.608	.260	-2.336	.023			
SIZE	.040	.008	.530	4.800	.000	.971	1.030
ROA	.254	.112	.254	2.277	.027	.949	1.054
DER	-.006	.013	-.056	-.496	.622	.937	1.067

Table 5. Hasil Uji Multikolinieritas SPSS 16, data yang diolah oleh penulis, 2019

Hasil pengujian pada koefisien terlihat bahwa nilai *Tolerance* pada variabel *Size*, ROA, dan DER masing-masing sebesar 0,971 ; 0,949 ; 0,937 yang artinya semua variabel lebih besar dari 0,10 atau mendekati 1. Sedangkan nilai VIF pada variabel *Size*, ROA, dan DER diperoleh nilai VIF masing- masing 1.030 ; 1,054 ; 1,067. Dengan melihat ketiga variabel diatas tidak menunjukkan nilai VIF melebihi 10 dan nilai tolerance mendekati nilai 0,10 sehingga data tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi tersebut.

c) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Durbin-Watson, dimana bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antar anggota data observasi ya diuraikan menurut waktu atau ruang. Hasil dari Uji Autokorelasi dari penelitian ini dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.610a	.372	.336	.06589	2.186

Table 6. Hasil Uji Autokorelasi Model Summary^b SPSS 16, data yang diolah oleh penulis, 2019

Dari tabel 4 diatas menunjukkan nilai Durbin-Watson dari model regresi yaitu sebesar 2,186, sedangkan dari tabel Durbin-Watson dengan nilai signifikansi 0,05 dan n=57 serta k=3 diperoleh nilai dL sebesar 1,463 dan Du sebesar 1,6845. Sehingga dapat dilihat bahwa nilai Durbin-Watson berada diantara DU (1,6845) dan 4-Du (2,3155), atau $dU < DW < 4-dU$ ($1,6845 < 2,186 < 2,3155$), maka Ho maka menerima Ho dan menolak Ha, sehingga dapat

disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada data pengamatan tersebut.

d) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Hasil Uji Heteroskedastisitas penelitian ini dapat dilihat dari gambar dibawah ini:

Gambar 1 Hasil Uji heteroskedastisitas

Sumber: SPSS 16, data yang diolah oleh penulis,2019

Berdasarkan hasil Uji Heteroskedastisitas seperti tampak pada scatter plot diatas, bahwa titik- titik data tidak membentuk pola tertentu dan data menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y. maka dapat disimpulkan tidak terjadi gangguan asumsi heteroskedastisitas artinya model regresi ini sudah baik.

3. Hasil Analisis Regresi Berganda

Untuk menguji hubungan antar variabel-variabel independen *Size* , ROA, dan DER terhadap variabel dependen *ISR (Islamic Social Reporting)* maka digunakan analisis regresi berganda. Perhitungan dilaksanakan dengan dengan program *SPSS versi 16.0* dan diperoleh hasil sebagai berikut:

a) Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Uji ini untuk mengetahui apakah variabel bebas mempunyai pengaruh sendiri-sendiri atau secara parsial terhadap variabel terikat. Untuk menguji hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan nilai thitung dengan nilai ttabel. Jika thitung lebih besar dari ttabel, ini berarti ada alasan yang kuat untuk menerima hipotesis satu (H1) dan menolak hipotesis nol (H0), demikian pula sebaliknya.

Adapun pengujian uji t adalah Dengan $df = n - k = 57 - 4 = 53$ sehingga diperoleh t tabel (0,05;53) sebesar 2,006. Nilai t hitung yang diperoleh dari hasil pengolahan SPSS disajikan pada tabel di bawah ini:

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Toleranc e	VIF
1 (Constan t)	-.608	.260	-.2336	.023			
SIZE	.040	.008	.530	4.800	.000	.971	1.030
ROA	.254	.112	.254	2.277	.027	.949	1.054
DER	-.006	.013	-.056	-.496	.622	.937	1.067

Table 7. Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji T) *Coefficients^a* SPSS 16, data yang diolah oleh penulis,2019

1) Variabel *Size* (X1)

Sesuai dengan hasil perhitungan Uji t yang dilakukan dengan bantuan program SPSS di atas, variabel *Size* (X1) diperoleh nilai t hitung sebesar 4,800. Sehingga Nilai t hitung ini lebih besar daripada nilai t tabel yaitu 2,006. Nilai signifikansi yang diperoleh adalah sebesar 0,000. Jadi, nilai signifikansi ini lebih kecil daripada nilai α yaitu 0,05. Karena (t hitung > tabel = 4,800 > 2,0057) dan (sig < $\alpha = 0,00 < 0,05$) maka Hipotesis pertama diterima, artinya variabel independen yaitu *Size* (X1) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu *ISR* (Y) pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode tahun 2015-2017.

Hal ini dapat menyimpulkan bahwa perusahaan besar biasanya melakukan aktivitas yang lebih banyak dan memiliki dampak yang besar terhadap para *stakeholders*nya. Perusahaan yang berukuran lebih besar cenderung memiliki *public demand* terhadap informasi yang lebih tinggi dibanding perusahaan yang lebih kecil. Ukuran perusahaan mencerminkan seberapa besar aset total yang dimiliki perusahaan. Total Aset yang dimiliki perusahaan menggambarkan permodalan, serta hak dan kewajiban yang dimilikinya. Total aset perusahaan diperoleh dari laporan posisi keuangan pada akhir periode dalam laporan tahunan perusahaan [10].

Hasil penelitian ini mendukung beberapa penelitian sebelumnya [17,18] bahwa variabel *Size* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*. Namun hasil penelitian menggunakan variabel *Size* ini tidak konsisten [4] bahwa *Size* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*.

2) Variabel ROA (X2)

Sesuai dengan hasil perhitungan Uji t variabel ROA (X2) diperoleh nilai t hitung sebesar 2,227. Sehingga Nilai t hitung ini lebih besar daripada nilai t tabel yaitu 2,006. Nilai signifikansi yang diperoleh adalah sebesar 0,027 Jadi, nilai signifikansi ini lebih kecil daripada nilai α yaitu 0,05. Karena (t hitung > tabel = 2,227 > 2,006) dan (sig < α = 0,027 < 0,05) maka Hipotesis kedua diterima, artinya variabel independen yaitu ROA (X2) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu ISR (Y) pada perusahaan yang terdaftar di *JakartaIslamic Index* periode tahun 2015-2017.

Hal ini dapat menyimpulkan bahwa semakin tinggi nilai *Return On Asset* (ROA) maka nilai pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) semakin tinggi dan sebaliknya apabila semakin rendah nilai *Return On Asset* (ROA) maka nilai pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) akan rendah juga. Profitabilitas merupakan faktor yang membuat manajemen mengambil keputusan secara bebas dan fleksibel untuk mengungkapkan pertanggung jawaban sosial dan fleksibel untuk mengungkapkan pertanggung jawaban sosial kepada pemegang saham. Dan *Islamic social reporting* bukan hanya kegiatan tetapi *Islamic social reporting* merupakan kebutuhan para stakeholder yang menjadikan perusahaan tetap melakukan pengungkapan meskipun memiliki laba tinggi maupun rendah [19].

Hasil penelitian ini mendukung beberapa penelitian yang sebelumnya [20,21] bahwa variabel *Return on Assets* (ROA) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*. Namun hasil penelitian menggunakan variabel *Return on Assets* (ROA) ini tidak konsisten seperti penelitian yang dilakukan sebelumnya [22] bahwa *Return on Assets* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*.

3) Variabel DER (X3)

Dari tabel di atas, variabel DER (X3) diperoleh nilai -t hitung sebesar -496 sehingga Nilai t hitung ini lebih kecil daripada nilai t tabel yaitu 2,006. Nilai signifikansi yang diperoleh adalah sebesar 0,622 Jadi, nilai signifikansi ini lebih besar daripada nilai α yaitu 0,05. Karena (-t hitung

< tabel = -496 < 2,006) dan (sig > α = 0,622 > 0,05) maka Hipotesis ketiga ditolak, artinya variabel independen yaitu DER (X3) secara parsial Tidak berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu ISR (Y) pada perusahaan yang terdaftar di *JakartaIslamic Index* periode tahun 2015-2017.

Dikarenakan *leverage* dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya kepada pihak lain. Rasio *Leverage* menggambarkan sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang. Dengan kata lain perusahaan yang memiliki *leverage* yang tinggi akan mengurangi pengungkapan sosialnya demi menghindari pemeriksaan kreditur [23].

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Febry Ramadhani (2016) bahwa variabel *Debt Equity Ratio* (DER) tidak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*. Namun hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Nindya Tyas Hasanah dkk (2016) bahwa *Debt Equity Ratio* (DER) tidak memiliki pengaruh yang positif signifikansi terhadap terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*.

2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Pada uji hipotesis ini menggunakan uji F dipergunakan untuk mengukur tingkat pengaruh signifikansi secara bersama-sama (simultan) antara variabel bebas yang meliputi *Size*(X1), ROA (X2) dan DER (X3) terhadap variabel terikat yaitu ISR (Y). Adapun pengujian uji F sebagai berikut :

Dengan df 1 = k-1 = 2 dan df 2 = n-k = 57 - 3 = 54 sehingga diperoleh F tabel sebesar 3.17.

Nilai F hitung yang diperoleh dari hasil pengolahan SPSS disajikan pada tabel di bawah ini :

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1Regression	.136	3	.045	10.464	.000a
Residual	.230	53	.004		
Total	.366	56			

Table 8. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F) ANOVAb SPSS 16, data yang diolah oleh penulis, 2019

1. Predictors: (Constant), DER, SIZE, ROA
2. Dependent Variable: ISR

Sesuai dengan hasil perhitungan Uji F yang dilakukan dengan bantuan program SPSS di atas, diperoleh nilai F hitung sebesar 10.464 Sehingga Nilai F hitung ini lebih besar daripada nilai F tabel yaitu 3.17. Nilai signifikansi yang diperoleh adalah sebesar 0,000, jadi nilai signifikansi ini lebih kecil daripada nilai α yaitu 0,05. Karena (F hitung > F tabel = (10.464 > 3.17) dan (sig < α = 0,00 < 0,05) maka Hipotesis keempat diterima, artinya variabel

independen yaitu SIZE (X1), ROA (X2) dan DER (X3) secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu ISR (Y) pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode tahun 2015-2017.

Hasil penelitian ini di dukung dengan beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya[7, serta penelitian yang dilakukan oleh Miftachul Hidayati (2016) dimana terdapat variabel *Size*, ROA, dan DER memiliki pengaruh yang positif signifikansi terhadap terhadap pengungkapan *IslamicSocial Reporting*(ISR).

4. Hasil Analisis Koefisien Determinasi Berganda (R^2)

Koefisien Determinasi (R-square) adalah koefisien yang digunakan untuk menghitung tingkat keeratan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Analisis korelasi berganda digunakan untuk mengukur tingkat keeratan hubungan antara variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Hasil perhitungan SPSS mengenai analisis korelasi berganda ditunjukkan oleh tabel di bawah ini:

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.610a	.372	.336	.065892

Table 9. Hasil Analisis Koefisien Determinasi Berganda (R^2) Model Summary SPSS 16, data yang diolah oleh penulis, 2019

1. Predictors: (Constant), DER, SIZE, ROA

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa:

1. Koefisien korelasi (R)

Nilai koefisien korelasi (R) adalah 0.610 atau mendekati 1. Artinya terdapat hubungan yang kuat dan searah antara variabel bebas yang meliputi *Size* (X1), ROA (X2) dan DER (X3).

2. Determinasi Berganda (R^2)

Berdasarkan tabel 4.9 *R Square* atau koefisien determinasi yang diperoleh adalah sebesar 0.372 atau (37.2%). Hal ini menunjukkan bahwa prosentase sumbangan pengaruh variabel independen *Size* (X1), ROA (X2) dan DER (X3) terhadap variabel dependen ISR yaitu hanya 37.2%. Sedangkan sisanya 63.8% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

3. Adjusted R^2

Adjusted R Square merupakan nilai *R square* yang telah disesuaikan dan digunakan untuk regresi dengan lebih dari dua variabel sebagai koefisien determinasi. Dalam tabel 4.9 nilai *Adjusted R Square* yang diperoleh adalah sebesar 0.336 atau (33.6%) dimana dapat diartikan bahwa prosentase sumbangan pengaruh variabel independen *Size* (X1), ROA (X2) dan DER (X3) terhadap variabel dependen ISR yaitu cukup lemah hanya sebesar 33.6%. Sedangkan sisanya 66.4% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kesimpulan

Dari hasil analisis data, hipotesis penelitian serta pembahasan yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan seperti berikut:

1. *Size* (Ukuran Perusahaan) dan *Return on Asset* (ROA) berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan, sedangkan *Debt Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh secara parsial terhadap pengungkapan *IslamicSocialReporting*(ISR) pada perusahaan yang tercatat di JII (Jakarta *IslamicIndex*) periode tahun 2015-2017
2. *Size*, *Return On Asset* (ROA), dan *Debt Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara simultan terhadap pengungkapan *IslamicSocialReporting*(ISR) pada perusahaan yang tercatat di JII (Jakarta *IslamicIndex*) periode tahun 2015-2017.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian saat ini mempunyai beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Pengungkapan perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel yaitu : Variabel *Size* (Ukuran Perusahaan), *Return on Asset* (ROA), *Debt Equity Ratio* (DER). Objek penelitian ini hanya mencakup perusahaan yang tercatat di Jakarta Islamic Index, Menggunakan mata uan Rupiah, serta laporan keuangan melalui annual report.

2. Periode yang digunakan hanya 3 tahun yaitu tahun 2015-2017 dan sampel yang digunakan hanya 19 perusahaan yang ada di Jakarta Islamic Index.
3. Penentuan indeks pengungkapan *Islamic social reporting* cenderung subjektif sehingga hal ini menyebabkan kemungkinan adanya item-item tertentu yang terlewatkan pada saat pengamatan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini saran yang diajukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Islamic Social Reporting untuk perusahaan berbasis syariah.

pada perusahaan berbasis syariah.

1. Bagi perusahaan, perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) kedepannya diharapkan meningkatkan tanggung jawab sosial secara syariah.
2. Bagi regulator, agar dapat menciptakan sistem dan peraturan baku dalam penentuan pengungkapan
3. Bagi masyarakat dapat dapat berpartisipasi dan ikut mengawasi pengungkapan *Islamic Social Reporting*
4. Bagi penelitian selanjutnya sebaiknya menambah variabel dan memperpanjang periode atau rentang waktu penelitian, serta hendaknya menambah sampel penelitian agar perubahan-perubahan

References

1. Siddi, Purnama, dkk. 2017. Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. *Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah Fakultas Ekonomi*. Universitas Surakarta. ISSN 2085-2215 Vol.15 No.4 Oktober 2017.
2. Astuti, Tika. 2013. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting pada perusahaan yang terdaftar di JII Tahun 2010-2012.
3. Purwani, Tutik, dkk. 2018. The Influence of Company Size, Profitability, Liquidity, Leverage and Tax Avoidance Disclosure Against the Islamic Social Reporting on Companies Listed On The Indonesian Stock Index of Sharia. The 2nd International Conference on Technology, Education, and Social Science 2018 (The 2nd ICTESS 2018).
4. Lestari, Santi. 2016. Pengaruh Tingkat Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting pada Perbankan Syariah Indonesia Tahun 2010-2014.
5. Asriati, Riri, dkk. 2016. Analisis Perbandingan Komponen Islamic Social Reporting (ISR) pada Bank Syariah Antara Negara Indonesia dan Malaysia. Lampung : Simposium Nasional Akuntansi XIX.
6. Lestari, Puji. 2013. Determinants of Islamic Social Reporting In Syariah Banks: Case of Indonesia. *International Journal of Business and Management Invention*. ISSN (Online): 2319 - 8028, ISSN: 2319 - 801X VOL 2 Issue 10 October. 2013 PP.28-34/
7. Widarto, 2017. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) pada Perusahaan yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah Tahun 2015.
8. Rimayanti, dan Siti Jubaedah, 2017. Determinan Pengungkapan Islamic Social Reporting pada Perusahaan Indeks Saham Syariah Indonesia.
9. Eksandy, Arry dan M. Zulman Hakim. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Pada Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2011-2015. ISSN 2460-0784. Ghazali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 25. ISBN: 979-704-015-1 Edisi 9, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Dhiyaul-Haq, M.Z dan Santosa A.L. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Penghargaan, dan Tipe Kepemilikan Bank Umum Syariah Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting. Lampung : Simposium Nasional Akuntansi XIX.
10. Ramadhani, Febry. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Dewan Pengurus Syariah Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2010-2014. *JOM Fekon*, Vol.3 No.1 (Februari) 2016.
11. Rosiana, Rita, dkk. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Islamic Governance Score Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2010-2012. Vol. 5, No. 1, April 2015.
12. Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*, CV. Alfabeta, Bandung.
13. Samsul, Mohamad. 2015. *Pasar Modal & Manajemen Portofolio*. Edisi 2. Jakarta : Erlangga.
14. Anggraini, Anita. 2015. Faktor Financial dan Tingkat Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam* Vol. 2, No.2 (2015).
15. Hermawan, Sigit dan Amirullah. 2016. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Malang. Penerbit: MNC Publishing
16. Ghazali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 25. ISBN: 979-704-015- 1 Edisi 9, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
17. Puspha, Sonia, dkk 2016. Pengaruh Pembiayaan, Kas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Islamic Social Reporting (ISR) dengan Profitabilitas sebagai variabel Intervening. *Jurnal Ekonomi* Volume 25 No 1 Maret 2017.

18. Ramadhan, Zulfikar. 2017. Faktor yang Mempengaruhi Islamic Social Reporting Perusahaan yang Terdaftar Sebagai Indeks Saham Syariah Indonesia. JOM Fekon, Proceeding Musyawarah Nasional Asosiasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis (AFEB) Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM) 2017.
19. Maghfiroh, Rofi'atul. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Tercatat di Jakarta Islamic Index). Central Library Of Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Of Malang.
20. Widiyanti, N.W dan Nindya T.H. 2016. Analisis Pengungkapan Determinan Islamic Social Reporting. BISNIS, Vol. 5, No. 2, Desember 2017.
21. Nadlifiyah, N.F dan Nisfu Laila 2017. Analisis Pengaruh Kinerja Perusahaan Terhadap Pengungkapan ISR Bank Umum Syariah Tahun 2010-2014. Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan Vol. 4 No. 1 Januari 2017.
22. Susanti, Eka dan Puji Nurhayati. 2018. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Islamic Social Reporting Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar Pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2014- 2016. Volume 13 Number2, Page 15-27, 2017 Akuisisi. + Jurnal Akuntansi, Prodi. Akuntansi - FEB, UNIPMA, Vol. 2, No.2, Oktober 2018
23. Swastiningrum, Desta, (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Tipe Kepemilikan terhadap Islamic Social Reporting Laporan Tahunan yang Terdapat pada Perbankan Syariah Periode 2010-2012. Jurnal Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
24. Ramadhani, Febry. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Dewan Pengurus Syariah Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2010-2014. JOM Fekon, Vol.3 No.1 (Februari) 2016.
25. Hasanah, N.T dkk. 2017. Analisis Pengaruh GCG dan Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) (An Empirical Study among List of Jakarta Islamic Companies Period 2011-2015. E- Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi, 2017, Vol V (2)
26. Hidayati, Miftachul. 2014. Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Pada Perbankan Syariah yang Terdaftar di OJK.